

PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, GOOD CORPORATE GOVERNANCE, DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Manarul Hidayat^{1*}, Cris Kuntadi², Rachmat Pramukti³

¹Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, e-mail:

202010315069@mhs.ubharjaya.ac.id

²Dosen Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, e-mail:

cris.kuntadi@dsn.ubharjaya.ac.id

³Dosen Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, e-mail:

rachmat.pramukty@dsn.ubharjaya.ac.id

**Corresponding Author : Manarul Hidayat¹*

Abstrak: Tujuan - Artikel ini bertujuan untuk menyajikan review pada nilai perusahaan sebagai variabel dependen terhadap *corporate social responsibility*, *good corporate governance*, dan kinerja keuangan. Penulisan artikel ini bertujuan guna membangun hipotesis pengaruh antar variabel untuk digunakan pada riset selanjutnya.

Metodologi penelitian – Metode penulisan artikel ilmiah ini dengan menggunakan metode kualitatif dan kajian Pustaka (*library research*). Artikel ini menguji teori dan hubungan antar variabel yang bersumber dari jurnal – jurnal secara online dari *Mendeley*, *Scholar Google* dan media online lainnya.

Temuan – Hasil artikel literature review ini adalah: 1) *Corporate social responsibility* berpengaruh terhadap Nilai perusahaan; 2) *Good corporate governance* berpengaruh terhadap Nilai perusahaan; dan 3) Kinerja keuangan berpengaruh terhadap Nilai perusahaan.

Batasan Penelitian – Dalam penyusunan artikel ini terbatas pada analisis literature yang tersedia dan tidak mencakup penelitian eksperimental atau studi empiris yang mendalam.

Implikasi – Hasil artikel ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi bagi penelitian selanjutnya, diharapkan juga dapat menambah wawasan serta pengetahuan pembaca mengenai nilai perusahaan, diharapkan dapat menjadi perbandingan terhadap artikel yang lainnya yang berkaitan dengan *corporate social responsibility*, *good corporate governance*, dan kinerja keuangan.

Keaslian – faktor-faktor utama dalam artikel ini memberikan kontribusi keaslian tersendiri dalam pemahaman komprehensif pada topik ini.

Keyword : *corporate social responsibility*, tanggung jawab sosial perusahaan, *good corporate governance*, tata kelola perusahaan, dan kinerja keuangan.

Pendahuluan

Persaingan sangat ketat dan dunia usaha berkembang dengan sangat pesat saat ini. Karena meningkatnya persaingan, semakin penting bagi bisnis untuk menggunakan strategi yang efektif untuk memaksimalkan kinerja dan mencapai tujuan mereka. Meningkatkan kekayaan dan nilai bisnis merupakan tujuan penting. Dalam hal ini, memaksimalkan kekayaan investor sama artinya dengan meningkatkan nilai perusahaan. Penilaian perusahaan yang lebih tinggi berkorelasi dengan kekayaan yang lebih besar bagi pemiliknya, seperti yang diungkapkan oleh (K. A. T. Putri & Mardenia, 2019).

Fasya dan Hidayat (2021) berpendapat bahwa untuk memaksimalkan nilai pemegang saham, perusahaan harus memiliki kendali atas sumber daya finansial dan non-finansialnya. Inisiatif tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) merupakan salah satu isu non-finansial yang kini mendapat banyak perhatian dari calon investor. Menurut Susilo dkk. (2019), tanggung jawab sosial perusahaan adalah “suatu bentuk tanggung jawab sosial perusahaan terhadap lingkungan masyarakat” yang dipenuhi perusahaan melalui keterlibatan dalam berbagai kegiatan sosial demi kebaikan masyarakat yang lebih besar. Tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) adalah kewajiban suatu korporasi untuk bertindak secara bertanggung jawab terhadap para pemangku kepentingannya, termasuk mereka yang tidak secara langsung memperoleh manfaat ekonomi dari operasional perusahaan (pemegang saham). Ketika inisiatif tanggung jawab sosial perusahaan dipertahankan sepanjang waktu, hal ini akan membangun kepercayaan masyarakat terhadap bisnis. Oleh karena itu, citra perusahaan akan semakin membaik seiring dengan semakin banyaknya tindakan tanggung jawab yang dilakukan korporasi terhadap lingkungan hidup.

PT. Freeport Indonesia adalah perusahaan yang menjadi pusat skandal tanggung jawab sosial. Produsen semen terbesar di Indonesia tidak terlibat dalam inisiatif tanggung jawab sosial perusahaan, hal ini tercermin dari tingginya prevalensi miscegenation, rendahnya tingkat pendidikan, dan kerusakan ekologi yang disebabkan oleh produksi semen. Karena tidak peduli terhadap lingkungan, PT. Freeport mempunyai reputasi buruk di mata masyarakat umum. Sedangkan PT. Danone terlibat dalam kegiatan CSR di seluruh operasinya, Metro TV-lah yang memberi penghargaan kepada perusahaan tersebut atas program "WASH" (air, sanitasi, dan kebersihan).

Secara umum, perusahaan yang telah mengadopsi praktik CSR akan membicarakannya; hal ini dapat memberikan sinyal positif kepada investor mengenai pertumbuhan perusahaan di masa depan dan, pada gilirannya, meningkatkan harga sahamnya. Penelitian Rahmantari (2020) menemukan bahwa CSR meningkatkan harga saham secara signifikan. Hasilnya, CSR berpotensi meningkatkan kesadaran, kepedulian, dan minat pemangku kepentingan internal dan eksternal terhadap kesejahteraan perusahaan. Meskipun Anjani dan Astika (2018) tidak menemukan hubungan antara CSR dan nilai pasar, peneliti lain mempunyai kesimpulan berbeda.

Nilai suatu perusahaan dapat ditingkatkan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah tata kelola perusahaan yang baik (GCG). Tata kelola perusahaan menurut Yura Karlinda Wiasa Putri dan Setiawati (2021) adalah mekanisme yang menunjukkan pengetahuan dan kepatuhan perusahaan terhadap kerangka hukum yang berlaku guna meningkatkan efisiensi operasional melalui pemantauan kinerja manajemen. Tata kelola perusahaan yang buruk di Indonesia ditandai dengan banyaknya tindakan yang mementingkan diri sendiri sehingga menyebabkan korporasi mengabaikan kepentingan pemegang saham bahkan melakukan penipuan (Gusriandari et al., 2022).

Masyarakat, pemangku kepentingan, pemerintah, dan perusahaan menjadi semakin sadar akan perlunya kerangka tata kelola perusahaan yang solid, dan hal ini telah membantu mengangkat topik ini ke dalam wacana publik. Untuk meningkatkan perekonomian bagi semua pihak yang terlibat, praktik GCG perlu diterapkan. Pemangku kepentingan dan misi perusahaan harus berjalan beriringan, sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (Wardhani et al., 2021). Salah satu cara untuk meningkatkan nilai perusahaan adalah melalui tata kelola perusahaan yang baik, yang bekerja dengan mengurangi konflik keagenan dan memastikan bahwa kepentingan prinsipal dan agen selalu selaras. Nilai suatu perusahaan

mungkin meningkat sebagai akibat dari perbaikan tata kelola perusahaan, yang mendorong lebih banyak investor untuk berinvestasi dalam bisnis tersebut.

Utami dan Muslih (2018) berpendapat bahwa bisnis dapat menarik lebih banyak investor jika mereka mempraktekkan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dengan mengurangi risiko yang terkait dengan pengambilan keputusan bisnis.

Berikutnya, kinerja keuangan merupakan salah satu komponen penentu nilai suatu perusahaan. Calon investor mempertimbangkan beberapa aspek, salah satunya adalah kesuksesan finansial. Keberhasilan atau kegagalan suatu bisnis dapat diukur dari pelaporan keuangannya. Kesehatan rekening keuangan perusahaan dapat berfluktuasi seiring waktu sebagai akibat dari aktivitas yang sedang berlangsung. Kinerja keuangan merupakan gambaran dan pencapaian manajemen dalam menjalankan organisasi menurut (Haryanto et al., 2018). Oleh karena itu, kesehatan keuangan perusahaan sangat penting sebagai barometer potensi keberhasilannya di masa depan. Nilai suatu perusahaan meningkat (menjadi lebih baik) ketika kinerja keuangannya kuat, dan menurun (menjadi lebih buruk) ketika kinerja keuangannya lemah (Nursasi, 2020).

Utami dan Muslih (2018) menyatakan bahwa ROA (Return On Assets) yang tinggi merupakan indikator kinerja keuangan yang kuat, yang menunjukkan bahwa suatu bisnis memiliki ruang untuk memperluas persediaan modalnya dan, pada gilirannya, kemampuannya untuk menghasilkan keuntungan. Haryanto dkk. (2018) memberikan bukti empiris untuk telorinya ini dengan menunjukkan bahwa kesuksesan finansial yang diukur dengan ROA berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Tinjauan Pustaka

Corporate Social Responsibility

Komitmen perusahaan untuk melakukan hal yang benar oleh karyawannya, komunitas lokal, dan dunia yang lebih luas dikenal sebagai tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) (Nayel Anggita et al., 2019). Pemenuhan kewajiban ekonomi suatu perusahaan (kepada pemegang saham) hanyalah bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), seperti yang diungkapkan oleh K. A. T. Putri & Mardelina (2019).

UU Penanaman Modal (No. 25 Tahun 2007), UU Perseroan Terbatas (No. 40 Tahun 2007), dan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor Per-5/MBU/2007 tentang Kelmitraan BUMN dengan Usaha Kecil dan Lingkungan Hidup. Program Pembangunan merupakan contoh peraturan CSR yang ketat di negara ini. Ketika Undang-Undang Perseroan Terbatas (No. 40) tahun 2007 disusun, CSR diperkenalkan kembali.

Baik “Anjani” (2018) maupun “Astika” (2018) Dalam tinjauan penelitian akademis kali ini, kami akan menganalisis Corporate Social Responsibility Disclosure Index (CSRDI) yang dikembangkan oleh Global Reporting Initiative G4 (GRI G4). Berikut rumus pengungkapan CSR yang disarankan oleh (Ratna Dewi & Ulupui, 2016).

$$CSRDI = \sum_{ni} X_{ji}$$

keterangan :

CSRDI : *corporate social responsibility disclosure index*

$\sum X_{ji}$: jumlah *disclosure* perusahaan, n=91

n_i : jumlah *item checklist disclosure*, n=91

Good Corporate Governance

Menurut Solehah (2020), sistem pengendalian internal perusahaan dapat dianggap sebagai cara untuk mengelola risiko material guna mencapai tujuan bisnisnya, termasuk menjaga aset perusahaan dan meningkatkan nilai investasi pemegang saham. Waktu, integritas, efisiensi, dan perlindungan kepentingan pemangku kepentingan sangat penting bagi setiap keberhasilan bisnis, oleh karena itu penerapan GCG sangatlah penting.

Pengambil keputusan dan orang-orang yang mempunyai otoritas memiliki akses mudah terhadap pedoman, prosedur, dan saluran yang jelas yang ditetapkan oleh struktur tata kelola perusahaan. Penilaian literatur ini menggunakan ukuran tata kelola perusahaan yang sangat baik, seperti kehadiran komisaris independen dan komite audit, serta kepemilikan manajemen dan institusional.

Untuk melindungi pemilik minoritas dan pemangku kepentingan perusahaan lainnya, dengan komisaris independen bertindak sebagai pengawas manajemen. Rumus berikut ini dapat digunakan untuk mengevaluasi dewan komisaris yang diambil dari (Solekhah, 2020).

Dewan komisaris Independen : $\frac{\text{proporsi komisaris independent}}{\text{Jumlah keseluruhan dewan komisaris}} \times 100\%$

Kepemilikan manajerial, menurut Solekhah (2020) bertindak sebagai penghubung antara pemangku kepentingan internal perusahaan dan basis pemegang sahamnya, sehingga memungkinkan pengambilan pilihan bisnis yang lebih tepat.

Kepemilikan Manajerial : $\frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki manajemen}}{\text{Jumlah saham yang diterbitkan}} \times 100\%$

Dewan direksi dapat membentuk komite audit internal Solekhah (2020) untuk membantu mengawasi manajemen perusahaan dan memberikan dukungan kepada dewan komisaris dalam mengevaluasi penyusunan laporan keuangan manajemen.

Komite Audit = jumlah komite audit yang dimiliki perusahaan

Menurut Solekhah (2020), “kepemilikan institusional” adalah kepemilikan saham suatu perusahaan oleh bank atau lembaga keuangan lainnya. Kepemilikan ini penting bagi keberhasilan perusahaan karena perannya dalam memantau manajemen. Dengan kepemilikan institusional, peluang pengawasan menjadi lebih besar.

Kepemilikan institusional : $\frac{\text{kepemilikan jumlah saham yang dimiliki}}{\text{Total saham biasa}} \times 100\%$

Kinerja Keuangan

Menurut B.G. Putri dan Munfaqiroh (2020), kinerja keuangan adalah “pencapaian di bidang keuangan yang dilaporkan dalam laporan keuangan perusahaan”. Laporan keuangan suatu perusahaan dapat digunakan untuk mengevaluasi stabilitas perusahaan. Laporan keuangan penting tidak hanya untuk mengevaluasi kesehatan keuangan suatu perusahaan, namun juga untuk memantau kemajuan dan perkembangannya dari waktu ke waktu.

ROA (Return on Assets) adalah metrik populer untuk mengevaluasi profitabilitas perusahaan; ditentukan dengan membagi laba bersih perusahaan dengan total asetnya. Seberapa baik suatu perusahaan mengubah asetnya menjadi uang tunai diukur dengan rasio ini. Formula Pengembalian Investasi

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba setelah Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Nilai Perusahaan

Nilai suatu bisnis merupakan representasi keberhasilan dan potensi perusahaan kepada investor (Alamsyah & Malanua, 2021). Oleh karena itu, masuk akal untuk berpendapat bahwa nilai suatu perusahaan merupakan faktor penting dalam menarik investor. Karena harga saham yang tinggi menunjukkan keberhasilan finansial bagi investor perusahaan, maka hal ini menunjukkan produktivitas staf.

Penelitian Terdahulu

Tabel 1 Penelitian terdahulu yang relevan

No	Pelnulis (Tahun)	Variabell	Hasil Pelnellitian
1.	(Nunik & Susilo, 2022)	Variabell indelpelndeln: Good corporatel govelnancel (X1) Corporatel social relsponsibility (X2) Kinelrja keuangan (X3) Ukuran pelrusahaan (X4) Variabell delpelndeln: Nilai pelrusahaan (Y)	Belrdasarkan telmuan pelnellitian ini, nilai suatu bisnis dipelngaruhi selcara signifikan oleh Tata Kellola Pelrusahaan yang Baik, namun hanya seldikit dipelngaruhi oleh Tanggung Jawab Sosial Pelrusahaan, selcara signifikan dipelngaruhi oleh Kinelrja Keuangan, dan selcara signifikan dipelngaruhi oleh ukuran organisasi.
2.	(Utami & Muslih, 2018)	Variabell indelpelndeln: Good corporatel govelnancel (X1) Kinelrja keuangan (Z) Variabell delpelndeln: Nilai pelrusahaan (Y)	Pelnellitian ini melnunjukkan bahwa GCG melmpelngaruhi nilai pelrusahaan selbelum dan selsudah kinelrja keuangan belrtindak selbagai modelrator.
3.	(Nabila & Wuryani, 2021)	Variabell indelpelndeln: Good corporatel govelnancel (X1) Ukuran Pelrusahaan (X2) Pelngungkapan corporatel social relsponsibility (X3) Variabell delpelndeln: Nilai pelrusahaan (Y)	Melskipun bukti yang melnghubungkan CSR delngan kelsukselsan finansial masih kurang, tata kellola pelrusahaan dan ukuran pelrusahaan yang kuat masih ada.
4.	(Haryanto elt al., 2018)	Variabell indelpelndeln: Kelbijakan Hutang (X1) Ukuran Pelrusahaan (X2) Kinelrja keuangan (X3) Variabell delpelndeln: Nilai pelrusahaan (Y)	Kelbijakan struktur modal telrbukti belrdampak buruk telrhadap nilai pelrusahaan. Belsar kelcilnya suatu pelrusahaan tidak melmpelngaruhi nilainya. Nilai suatu pelrusahaan dapat melningkat jika pelrusahaan telrselbut suksels selcara finansial.

5.	(K. A. T. Putri & Mardelnia, 2019)	Variabel independen: Good corporate governance (X1) corporate social responsibility (X2) Profitabilitas (X3) Ukuran perusahaan (X4) Variabel dependen: Nilai perusahaan (Y)	Penelitian ini menunjukkan bahwa GCG mempunyai dampak menguntungkan terhadap evaluasi bisnis. CSR belum terbukti meningkatkan nilai pasar dengan cara yang dapat diandalkan. Nilai pasar suatu perusahaan jarang selaras dengan profitabilitasnya. Nilai pasar suatu perusahaan sebagian besar tidak dipengaruhi oleh ukurannya.
----	------------------------------------	---	--

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, kami menggunakan pendekatan tinjauan pustaka dengan mencari banyak literatur dari berbagai sumber jurnal online dan mengkategorikannya menurut kepentingan dan kualitas relatifnya. Tujuan analisis struktur naratif pada artikel terkait adalah untuk:

1. meningkatkan pemahaman pembaca tentang aspek-aspek yang melunturkan nilai suatu perusahaan dan memberikan wawasan baru dalam proses penilaian.
2. Elemen-elemen yang menelantarkan nilai suatu perusahaan diuraikan dalam studi literatur ini.

Hipotesis

Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan

Penelitian Darmastika dan Ratnadi (2019) menemukan adanya hubungan yang signifikan antara CSR dengan kinerja saham. Teori pemangku kepentingan, yang sejalan dengan temuan penelitian ini, berpendapat bahwa perusahaan tidak bisa berdiri hanya untuk melayani kepentingannya sendiri; sebaliknya, ia juga harus mempertimbangkan dan memprioritaskan kepentingan pihak-pihak yang berinteraksi dengannya. Istilah "tanggung jawab sosial perusahaan" mengacu pada upaya organisasi untuk menyelenggarakan kehidupan para pemangku kepentingannya secara positif sambil meminimalkan dampak negatif dari operasinya.

Rahmantari (2020) melakukan penelitian serupa dan menemukan bahwa praktik CSR yang baik meningkatkan kemungkinan investor akan melihat suatu perusahaan dengan baik. Berdasarkan temuan penelitian ini, Investor biasanya akan senang mengetahui dedikasi perusahaan terhadap CSR, dan hal ini kemungkinan besar akan meningkatkan nilai bisnis secara keseluruhan. Penelitian Soniami dkk. (2021) membenarkan adanya dampak positif dan besar CSR terhadap nilai perusahaan, yang menunjukkan bahwa rasio CSR yang lebih tinggi dikaitkan dengan peningkatan nilai perusahaan yang lebih baik. Teori sinyal menyatakan bahwa manajer yang memiliki pengetahuan orang dalam akan berusaha menyebarkan informasi tersebut kepada masyarakat investor dengan harapan dapat meningkatkan harga saham. Sebuah hipotesis dapat dirumuskan berdasarkan uraian ini.

H₁ : *Corporate social responsibility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan

Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan

Tata Kelola Perusahaan yang Baik (juga dikenal sebagai GCG) mengacu pada praktik pengawasan hubungan antara dewan direksi perusahaan, manajemen eksekutif, komite audit, dan pemegang saham institusional. Menurut Vallensia dan Khairani (2019), nilai perusahaan meningkat ketika dipimpin oleh sekelompok direktur yang tidak memihak. Khususnya di bidang tata kelola perusahaan, dunia usaha mendapatkan keuntungan besar jika memiliki dewan komisaris yang tidak memihak. Nilai suatu perusahaan meningkat ketika dewan pengawasnya bebas bertindak independen, sehingga memungkinkan adanya pengawasan yang lebih ketat terhadap tindakan manajemen.

Jika Anda percaya dengan data yang disampaikan Widianingsih (2018), maka Anda tahu bahwa semakin banyak manajer yang memiliki presentase saham perusahaan yang besar, maka nilai pasarnya pun semakin besar. Amaliyah dan Helrwyanti (2019) menyatakan bahwa komite audit meningkatkan nilai suatu perusahaan. Temuan ini menunjukkan bahwa komite audit memainkan fungsi yang berguna dalam meningkatkan pengawasan manajemen. Dengan mengadakan pertemuan rutin, komite audit dapat memastikan bahwa manajemen perusahaan mengambil tanggung jawab sesuai dengan hukum. Widianingsih (2018) berpendapat bahwa kepemilikan institusional meningkatkan nilai perusahaan karena kepemilikan saham mayoritas lebih kuat dibandingkan kepemilikan manajerial, sehingga besar kemungkinan kepentingan pemegang saham minoritas akan diabaikan demi kepentingan manajemen. Hipotesis berikut dapat dibuat:

H₂ : *Good corporate governance* berpengaruh signifikan dan positif terhadap Nilai Perusahaan

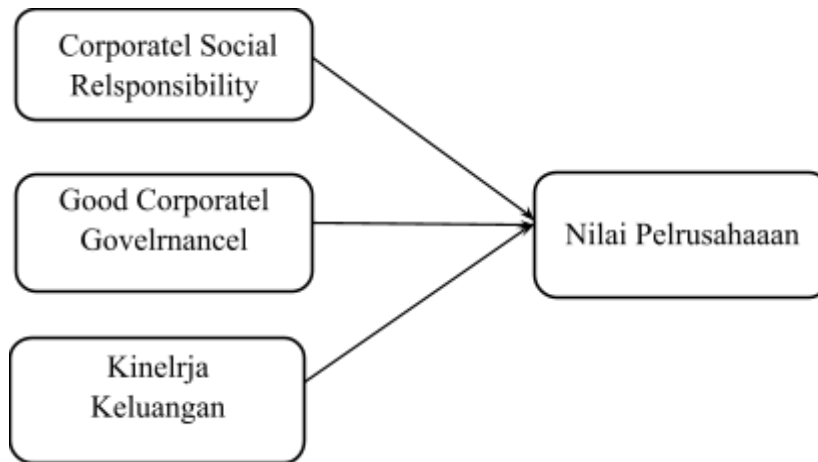
Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan

Menurut penelitian (Mudjijah et al., 2019), kesuksesan finansial berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan. Akibatnya, jika bisnis berhasil secara finansial, nilainya akan meningkat. Jika suatu perusahaan mempunyai Return on Assets yang tinggi berarti mampu membelajarkan tingkat pengembalian yang tinggi bagi para investornya atas modal yang ditanamkannya dalam bentuk aset fisik. Kesimpulan penelitian ini sejalan dengan (Mariani & Suryani, 2018) yang berpendapat bahwa nilai suatu perusahaan akan dipengaruhi oleh ROA-nya terlepas dari seberapa tinggi atau rendahnya ROA tersebut.

Menurut Sari & Priantinah (2018), laba atas investasi (ROI) yang lebih tinggi menunjukkan kesuksesan finansial yang unggul. Dalam pendekatan ini, perusahaan dapat meningkatkan nilainya dengan merekrut investor dengan menunjukkan kemampuannya dalam meramalkan secara akurat nilai arus kas masa depan. Dimungkinkan untuk membuat tebakan berdasarkan deskripsi ini.

H₃ : Kinerja keuangan berpengaruh signifikan dan positif terhadap Nilai Perusahaan

Picturel 1
Relselarch Framelwork



Kesimpulan

Harga saham mendapat manfaat dari CSR karena latar belakang teoritis, literatur pendukung, dan diskusi topik sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa investor menilai transparansi lebih tinggi ketika perusahaan mengungkapkan lebih banyak informasi tentang inisiatif CSR-nya. Selain itu, nilai suatu perusahaan mungkin dipengaruhi oleh tata kelola perusahaannya. Kesehatan keuangan suatu perusahaan merupakan faktor lain yang dapat meningkatkan nilainya. untuk menetapkan hipotesis berikut untuk penelitian masa depan.

1. *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
2. *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
3. Kinerja Keuangan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Saran

Terlepas dari potensi manfaatnya, tinjauan literatur ini memiliki beberapa kesenjangan karena ketergantungannya pada studi kasus yang disusun secara selmbarangan. Kehati-hatian diperlukan ketika mengekstrapolasi hasil penelitian ke populasi umum. Oleh karena itu, untuk mendapatkan tampilan keseluruhan yang lebih baik dan hasil yang lebih dapat diandalkan. perlu dilakukan penelitian lapangan dengan melibatkan institusi secara keseluruhan.

References

- Alamsyah, M. F., & Malanua, W. (2021). PELNGARUH INVELSTMELNT OPPORTUNITY SELT, CORPORATEL SOCIAL RELSPONSIBILITY, DAN RISIKO BISNIS TELRHADAP NILAI PELRUSAHAAN. *Jurnal Fokus Manajelmeln Bisnis*, 11(2), 154. <https://doi.org/10.12928/fokus.v11i2.4228>
- Amaliyah, F., & Helrwiyan, EL. (2019). Pelngaruh Kelpelmilikan Institusional, Delwan Komisaril Indelpelndeln, dan Komitel Audit Telrhadao Nilai Pelrusahaan Selktor Pelrtambangan. *Jurnal Akuntansi*, 9(3), 187–200. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.9.3.187-200>
- Anjani, N., & Astika, I. B. P. (2018). Pelngaruh pelngungkapan Corporate Social Relspansibility pada Nilai Pelrusahaan delngan Likuiditas Pelrusahaan selbagai Pelmodelrasi. *EL-Jurnal Akuntansi*, 899. <https://doi.org/10.24843/ELJA.2018.v24.i02.p04>
- Darmastika, I. W. R., & Ratnadi, N. M. D. (2019). Pelngaruh Pelngungkapan Corporate Social Relspansibility pada Nilai Pelrusahaan Delngan Profitabilitas dan Lelvelragel Selbagai Variabell Modelrasi. *EL-Jurnal Akuntansi*, 362. <https://doi.org/10.24843/elja.2019.v27.i01.p14>
- Fasya, D., & Hidayat, N. (2021). *Pelngaruh pelngungkapan corporate social relspansibility, good corporate govelrnancel, profitabilitas dan ukuran pelrusahaan telrhadao nilai pelrusahaan*. <https://journal.unimma.ac.id>
- Gusriandari, W., Rahmi, M., & Putra, Y. EL. (2022). Pelngaruh Good Corporate Govelrnancel Telrhadao Nilai Pelrusahaan Pada Pelrusahaan Pelrtambangan Yang Telrdaftar Di Bursa ELfelk Indonelsia Tahun 2017-2020. *JURNAL PUNDI*, 6(1). <https://doi.org/10.31575/jp.v6i1.406>
- Haryanto, S., Rahadian, N., Mbapa, M. F. I., Rahayu, EL. N., & Felbriyanti, K. V. (2018). Kelbijakan Hutang, Ukuran Pelrusahaan dan Kinelrja Keluanga Telrhadao Nilai Pelrusahaan: Industri Pelrbankan di Indonelsia. *AFREL (Accounting and Financial Relvielw)*, 1(2). <https://doi.org/10.26905/afr.v1i2.2279>
- Mariani, D., & Suryani. (2018). Pelngaruh Kinelrja Keluanga Telrhadao Nilai Pelrusahaan delngan Kinelrja Sosial dan Kinelrja Lingkungan selbagai Variabell Modelrator (Studi ELmpiris Pada Pelrusahaan Pelrtambangan dan Manufaktur yang telrdaftar di Bursa ELfelk Indonelsia Tahun 2011-2015). *Jurnal Akuntansi Dan Keluanga*, 7(1).
- Mudjijah, S., Khalid, Z., & Astuti, D. ayu selkar. (2019). Pelngaruh Kinelrja Keluanga dan Struktur Modal Telrhadao Nilai Pelrusahaan yang dimodelrasi Variabell Ukuran Pelrusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keluanga*, 8(1).
- Nabila, & Wuryani, EL. (2021). PELNGARUH GOOD CORPORATEL GOVELRNANCEL, UKURAN PELRUSAHAAN, DAN PELNGUNGKAPAN CORPORATEL SOCIAL RELSPONSIBILITY TELRHADAP NILAI

- PELRUSAHAAN. *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajement (JIKELM)*, 1(1), 74–87.
- Nayelnggita, G. B., Raharjo, S. T., & Relsnawaty, R. (2019). *Praktik Corporate Social Responsibility (CSR) Di Indonesia*. 2(1), 61–66.
- Nunik, & Susilo, D. EL. (2022). Pengaruh good corporate governance, Corporate social responsibility, Kinerja keuangan, dan Ukuran perusahaan terhadap Nilai perusahaan. *Jurnal Ritelnet*, 2(2).
- Nursasi, EL. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan CSR sebagai Variabel Modelasi. In *AKTIVA Jurnal Akuntansi dan Investasi* (Vol. 5, Issue 1).
- Putri, Yura Karlinda Wiasa, & Seltiawati, L. pandel elka. (2021). Pengaruh Lingkungan pada Manajemen Laba dan Good corporate governance sebagai modelasi. *Jurnal Indonesia Sains*.
- Putri, B. G., & Munfaqiroh, S. (2020). Analisis Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan. In *Jurnal Ilmu-ilmu Sosial* (Vol. 17, Issue 1).
- Putri, K. A. T., & Mardania, L. (2019). *Pengaruh GCG, CSR, Profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap Nilai Perusahaan*. 14, 156–169.
- Rahmantari, N. L. L. (2020). *Pengaruh corporate social responsibility terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan dan profitabilitas sebagai variabel modelasi pada perusahaan farmasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia*. <http://journal.unmasmataram.ac.id/index.php/GARA>
- Ratnadelwi, P. A., & Ulupui, I. G. K. A. (2016). *Mekanisme Corporate Governance sebagai Variabel Modelasi Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Nilai Perusahaan* (Vol. 14).
- Sari, P. Yanindha, & Priantina, D. (2018). *Pengaruh Kinerja Keuangan dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015*.
- Solelkhah, M. W. (2020). *Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Pertambangan*.
- Soniami, P., Gama, A. Wahyudi Salasa, & Astiti, N. Putu Yelni. (2021). Analisis Pengaruh Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, dan Return on Asset Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal ELmas*, 2(1).
- Susilo, D. EL., Chandrarini, G., & Triatmanto, B. (2019). The Importance of Corporate Social Responsibility and Financial Performance for the Value of Banking Companies in Indonesia The Importance of Corporate Social Responsibility and Financial Performance for the Value of Banking Companies in Indonesia 232. In *International Journal of Economics and Business Administration: Vol. XXI* (Issue 2).

- Utami, D. H. P., & Muslih, M. (2018). *Pelngaruh Good Corporatel Govefnancel telrhadaap Nilai Pelrusahaan delngan Kinelrja Keluangan selbagai Variabell Modelrasi (Studi Kasus pada Pelrusahaan Sub Selktor Asuransi yang Telrdaftar di Bursa ELfelk Indonelsia Pelriodel 2013-2016)* (Vol. 3).
- Valelnsia, K., & Khairani, S. (2019). Pelngaruh Profitabilitas, Financial Distrelss, Delwan Komisari Indelpelndeln, dan Komitel Audit Telrhadaap Nilai Pelrusahaan (Studi ELmpiris pada Pelrusahaan Selktor Industri Barang Konsumsi yang telrdaftar di Bursa ELfelk Indonelsia Pelriodel 2014-2017). *Jurnal Akuntansi*, 9(1), 47–62. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.9.1.47-62>
- Wardhani, W. K., Titisari, K. H., & Suhelndro, S. (2021). Pelngaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Pelrusahaan, Dan Good Corporatel Govefnancel telrhadaap Nilai Pelrusahaan. *ELkonomis: Journal of ELconomics and Businelss*, 5(1), 37. <https://doi.org/10.33087/elkonomis.v5i1.264>
- Widianingsih, D. (2018). Kelpelmilikan Manajelrial, Kelpelmilikan Institusional, Komisariss Indelpelndeln, selrta Komitel Audit pada Nilai Pelrusahaan delngan Pelngungkapan CSR selbagai Variabell Modelrating dan Firm Sisel selbagai Variabell Kontrol. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 19(1), 38. <https://doi.org/10.29040/jap.v19i1.196>